

ABSTRAK

Tesis dengan judul Optimalisasi Penyidikan Tindak Pidana Penipuan Melalui Media Sosial Di Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda Jawa Tengah, membahas tentang penipuan on line melalui media sosial yang akhir-akhir ini marak di masyarakat luas. Berdasarkan uraian tersebut, permasalahan yang akan diteliti adalah : 1) Bagaimanakah peraturan hukum tindak pidana penipuan melalui media sosial dalam hukum pidana positif saat ini ? 2) apa kendala-kendala penyidikan tindak pidana penipuan melalui media sosial di Ditreskrimsus Polda Jateng belum optimal ? 3) Bagaimana solusi optimalisasi penyidikan tindak pidana penipuan melalui media di Ditreskrimsus Polda Jateng ?

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif analitis dengan metode pendekatan penggabungan hukum normatif dan yuridis sosiologis, Sedangkan metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode *library research*.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa : 1) Tindak pidana penipuan melalui media sosial saat ini sudah diatur dengan pasal 378 KUHP dan pasal 28 ayat (1) jo pasal 45 -Undang Nomor 11 tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi elektronik yang dirubah dengan Undang-Undang nomor 19 tahun 2016 tentang perubahan undang-undang nomor 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik sedangkan untuk menjawab kebutuhan hukum dimasa yang akan datang dalam Rancangan KUHP tahun 2012 tindak pidana penipuan melalui media sosial atau transaksi elektronik belum diatur secara khusus, tetapi penipuan biasa atau konvensional yang tidak dengan transaksi elektronik sudah diatur dalam pasal 619. 2) Kendala-kendala yang menghambat penyidikan tindak pidana penipuan melalui media sosial di ditreskrimsus Polda Jateng Belum optimal dikarenakan faktor sumber daya manusia yang terbatas sementara banyak perkara yang harus ditangani tidak seimbang dengan jumlah personelnya, selain itu kualitas para penyidik dan penyidik pembantu masih kurang karena masih ada beberapa yang belum pernah sama sekali mengikuti pelatihan , selain aspek sarana dan prasarana juga dirasa belum memadai, dan aspek metode dalam penyidikan dan metode kerjasama dengan pihak terkait terkendala birokrasi. 3) Optimalisasi penyidikan tindak pidana penipuan melalui media sosial di Ditreskrimsus Polda Jateng dilaksanakan dengan membenahi aspek sumber daya manusia baik aspek kuantitas dan aspek kualitas yaitu dengan menambah jumlah personel yaitu penyidik yang berpengalaman dan merekrut anggota Polri yang berlatar belakang pemain hacker yang sudah berpengalaman, selain itu untuk meningkatkan kualitas personel dilaksanakan dengan mengikutkan pelatihan para penyidik di dalam dan di luar negeri. selain itu untuk mengoptimalkan penyidikan dengan melengkapi beberapa peralatan yang berbasis IT yang belum dimiliki Polda Jawa Tengah, selain itu metode dalam penyidikan harus diperbaiki dengan mengacu kepada Perkap 14 tahun 2012 tentang manajemen penyidikan tindak pidana serta dengan meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dan instansi terkait.

Kata kunci : Optimalisasi Penyidikan, Penipuan Melalui Media Sosial, Direktorat Reserse Kriminal Khusus.

ABSTRACT

Thesis titled Optimization Investigation of Crime Fraud Through Social Media In the Special Criminal Investigation Directorate (Ditreskrimsus) Central Java Police, discusses the fraud online through social media lately rampant in the wider community. Based on these descriptions, the issues to be studied are: 1) What is the legal regulation of criminal fraud through social media in a positive criminal law today? 2) What is optacles faced the investigation of criminal fraud through social media in the Central Java Regional Police Ditreskrimsus not optimal? 3) How solution to optimize the criminal investigation of fraud through the media in Central Java Regional Police Ditreskrimsus?

The research method in this research use descriptive research type analytical approach normative legal merger and sociological juridical While the methods used in data collection method is library research.

The study concluded that: 1) The criminal acts of fraud through social media is now governed by Article 378 of the Criminal Code and Article 28 paragraph (1) in conjunction with Article 45A OF THE No. 11 of 2008 on Information and Electronic Transactions are converted by Law number 19 2016 on the change in the law number 11 of 2008 on infromasi and transactions while to answer the needs of the law in the future in the draft criminal Code in 2012 of criminal fraud through social media or electronic transactions not specifically regulated, but the usual scams or conventional no with electronic tarnsaksi already he was on tour in article 619. 2) the factors that influence the investigation of criminal fraud through social media in the Central Java Police ditreskrimsus optimal yet because of its human resources are limited while many cases that should be handled are not balanced by the number of its personnel, in addition to the quality of the investigators maid because there are still some who have not been at all the training, in addition to aspects of the infrastructure is also felt not memadai, and aspects of the methods of investigation and methods of cooperation with relevant parties hampered by bureaucracy. 3) Optimizing the criminal investigation of fraud through social media in Ditreskrimsus Central Java Police implemented by improving the human resources aspects of both aspects of quantity and quality aspects, namely by increasing the number of personnel ie investigator berpengalaman and recruit members of the police background player hackers who have experienced, in addition to it is to improve the quality of personnel training conducted with investigators include inside and outside the country. in addition to optimizing the investigation by completing several IT-based equipment that is not owned by the Central Java Police, in addition to the method in the investigation should be fixed with reference to the Regulation 14 of 2012 on mamajemen investigation of criminal offenses as well as to increase cooperation with stakeholders and relevant institutions.

Keywords : Optimization Investigation, of Crime Fraud Through Social Media, Special Criminal Investigation Directorate.